

**STRUKTUR DAN FUNGSI SOSIAL
CERITA RAKYAT LEGENDA *SOPAN DIDIAH* DI BATU BOLANG
JORONG KAMPUANG TANGAH KANAGARIAN PAGARUYUNG
KECAMATAN TANJUNG EMAS KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



Zahri Humairoh

17017055

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat
Legenda *Sopan Didiah* di Batu Bolang
Jorong Kampuang Tengah Kanagarian Pagaruyung
Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar

Nama : Zahri Humairoh

NIM : 17017055

Program Studi : Sastra Indonesia

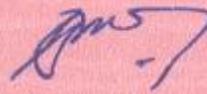
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2021

Disetujui oleh:

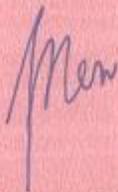
Pembimbing,



Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.

NIP 198010012003121001

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.

NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Zahri Humairoh
NIM : 17017055

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

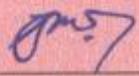
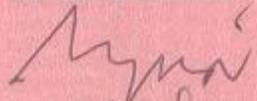
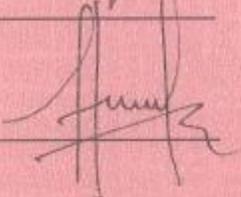
**Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Sopan Didiah*
di Batu Bolang Jorong Kampuang Tengah Kanagarian Pagaruyung
Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar**

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji

1. Pembimbing : Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.
2. Penguji 1 : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.
3. Penguji 2 : Dr. Nurizzati, M.Hum.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya yang berjudul *Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Sopian Didiah di Batu Bolang Jorong Kampuang Tengah Kanagarian Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Zahri Humairoh

NIM 17017055/2017

ABSTRAK

Humairoh, Zahri, 2021.“Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Sopan Didiah* di Batu Bolang Jorong Kampuang Tengah Kanagarian Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) struktur cerita rakyat Legenda *Sopan Didiah* di Batu Bolang Jorong Kampuang Tengah Kanagarian Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar; (2) Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Sopan Didiah* di Batu Bolang Jorong Kampuang Tengah Kanagarian Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Entri penelitian ini merupakan cerita rakyat legenda *Sopan Didiah* di Batu Bolang Jorong Kampuang Tengah Kanagarian Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara yang direkam dan dicatat serta observasi langsung. Data yang dikumpulkan selanjutnya ditelaah melalui beberapa tahap: (1) tahap inventarisasi (pencatatan) data; (2) mengklasifikasi dan menganalisis data; (3) tahap penyimpulan hasil klasifikasi dan analisis data; dan (4) tahap pelaporan.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan beberapa hal berikut. (1) Struktur cerita rakyat legenda *Sopan Didiah* di Batu Bolang Jorong Kampuang Tengah Kanagarian Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar meliputi: (a) tokoh utama yang terdapat dalam cerita rakyat legenda *Sopan Didiah* adalah anak *padusi* (perempuan) dan *amak* (ibu); tokoh sampingan yaitu orang kaya (b) alur legenda *Sopan Didiah* terbagi tiga tahap yaitu tahap awal, tengah, dan akhir; (c) latar meliputi tempat, waktu, dan sosial; (d) amanat berupa jangan tinggi hati dan sombong, bersikap sabar, jangan pernah menyakiti perasaan orang tua juga durhaka kepadanya. (2) Fungsi sosial yang terdapat dalam cerita rakyat legenda *Sopan Didiah* adalah sebagai sarana pendidikan, pewarisan tradisi lisan dan jati diri.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Sopan Didiah* di Batu Bolang Jorong Kampuang Tengah Kanagarian Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar”. Skripsi ini ditulis sebagai tugas akhir dari mata kuliah skripsi dan diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra Prodi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Judul skripsi ini diambil dari salah satu mata kuliah Metode Penelitian Kesusastraan yang dibimbing oleh Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum. Penulis memilih judul ini karena penulis senang dengan sastra lisan, dan di daerah tempat tinggal penulis sendiri masih banyak cerita-cerita rakyat khususnya legenda yang sudah tidak diketahui lagi asal-usulnya. Hal terpenting dari penelitian skripsi ini yaitu sastra lisan adalah melestarikan dan menjaga cerita rakyat agar tidak punah. Penulisan skripsi ini dilakukan secara bertahap mulai dari pengajuan judul ke dosen pembimbing akademik, kemudian bimbingan proposal penelitian, seminar proposal, tahap revisi, tahap penelitian dan tahap penyelesaian. Penulis sangat berusaha maksimal dalam menyelesaikan skripsi dengan sebaik mungkin mengikuti arahan dosen pembimbing dan dosen pembahas.

Dalam proses penelitian skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak M. Ismail Nst, S.S, M.A. selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu membimbing dengan sangat peduli dan sabar memberikan ilmu, arahan, bimbingan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum. selaku dosen pembahas I yang sudah bersedia membantu penulis dan memberikan masukan yang baik dan sungguh-sungguh kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
3. Ibu Dr. Nurizzati, M.Hum. selaku dosen pembahas II yang ramah dan telah banyak memberikan kritik dan saran yang baik dengan jelas kepada penulis agar skripsi ini dapat selesai dengan baik.
4. Ibu tersayang Eva Susanti yang selalu mendoakan, mendukung secara materi dan non materi kepada penulis. Menemani dan selalu memberikan motivasi agar penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Saudara-saudara tercinta Ikhsanul Muhda, Miftahul Jannah, Rati Mai Zahra, Muhammad Hanafi dan Nurul Hanifah yang telah mendoakan dan membantu penulis dalam segi materi untuk penyelesaian skripsi ini.

6. Informan yang telah bersedia penulis wawancarai dan membantu memberikan informasi penting kepada penulis untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Sahabat terbaik Maharani Giresky, Rahmatul Aulya, Melsa Oktaviani, Dilla Rezaitodena dan sahabat seperjuangan Putri Syahilla, Sofia Ainaiya yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan segera. Dan teman-teman kelas Sastra Indonesia A 2017 yang telah saling membantu dan memberikan informasi kepada penulis terkait penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Staf Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan arahan dan informasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini, baik dalam segala bentuk dan isi skripsi. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2021
Penulis

Zahri Humairoh

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATAPENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Pertanyaan Penelitian.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Folklor	7
2. Bentuk-Bentuk Folklor.....	7
3. Ciri-Ciri Folklor	9
4. Hakikat Cerita Rakyat	10
5. Legenda Sebagai Suatu Bentuk Folklor Lisan	13
6. Stuktur dan Fungsi Cerita Rakyat Legenda	14
B. Penelitian Relevan	21
C. Kerangka Konseptual.....	25
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	25
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti	26
1. Latar	26
2. Entri.....	27
3. Kehadiran Peneliti.....	28
C. Informan atau Subjek Penelitian.....	29
D. Instrumen Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Pengabsahan Data.....	31
G. Teknik Penganalisisan Data.....	32
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Struktur Cerita Rakyat Legenda <i>Sopan Didiah</i> di Batu Bolang Jorong Kampuang Tengah Kanagarian Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar	32
1. Gaya Bahasa.....	33
2. Penokohan	36
3. Alur	41

4. Latar	48
5. Tema dan amanat	52
B. Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda <i>Sopan Didiah</i> di Batu Bolang Jorong Kampuang Tengah Kanagarian Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar	54
1. Sarana Pendidikan.....	55
2. Pewarisan Tradisi Lisan	56
3. Jati Diri.....	57
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan.	59
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	24
----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.** Klasifikasi Data Struktur Cerita Rakyat Legenda *Sopan Didiah* di Batu Bolang Jorong Kampuang Tengah Kanagarian Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar 83
- Tabel 2.** Klasifikasi Data Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Sopan Didiah* di Batu Bolang Jorong Kampuang Tengah Kanagarian Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar 93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Kanagarian Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar.....	27
Gambar 2. Foto Tampak Dekat <i>Sopan Didiah</i> di Batu Bolang Jorong Kampuang Tengah Kanagarian Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas.....	96
Gambar 3. Foto Tampak Jauh <i>Sopan Didiah</i> di Batu Bolang Jorong Kampuang Tengah Kanagarian Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas.....	96
Gambar 4. Wawancara dengan Ibu Hartati di rumahnya di Batu Bolang Jorong Kampuang Tengah Kanagarian Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar	97
Gambar 5. Wawancara dengan Nenek Nurjasmi di rumahnya di Batu Bolang Jorong Kampuang Tengah Kanagarian Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar	97
Gambar 6. Wawancara dengan Bapak Syamsuardi Datuak Mojo Indo di rumahnya di Simpang Ompek Gudam Jorong Kampuang Tengah Jorong Kampuang Tengah Kanagarian Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Transkripsi Cerita Rakyat Legenda <i>Sopan Didiah</i> di Batu Bolang Jorong Kampuang Tengah Kanagarian Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar	65
Lampiran II	Transliterasi Transkripsi Cerita Rakyat Legenda <i>Sopan Didiah</i> di Batu Bolang Jorong Kampuang Tengah Kanagarian Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar	69
Lampiran III	Lembaran Pencatatan dan Panduan Wawancara Lingkungan Penceritaan Tradisi/ Sastra Lisan Cerita <i>Sopan Didiah</i> di Batu Bolang Jorong Kampuang Tengah Kanagarian Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar	73
Lampiran IV	Lembaran Pencatatan dan Hasil Wawancara Lingkungan Penceritaan Tradisi/ Sastra Lisan Cerita <i>Sopan Didiah</i> di Batu Bolang Jorong Kampuang Tengah Kanagarian Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar	75
Lampiran V	Tabel klasifikasi data Struktur Cerita Rakyat Legenda <i>Sopan Didiah</i> di Batu Bolang Jorong Kampuang Tengah Kanagarian Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar	84
Lampiran VI	Tabel klasifikasi Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda <i>Sopan Didiah</i> di Batu Bolang Jorong Kampuang Tengah Kanagarian Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar	94
Lampiran VII	Foto <i>Sopan Didiah</i> di Batu Bolang Jorong Kampuang Tengah Kanagarian Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar	97
Lampiran VIII	Foto Wawancara Pengumpulan Data Cerita Rakyat Legenda <i>Sopan Didiah</i> di Batu Bolang Jorong Kampuang Tengah Kanagarian Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Provinsi Sumatra Barat memiliki aneka ragam budaya yang menarik. masing-masing daerahnya memiliki kebudayaan dengan ciri khas yang berbeda. Kebudayaan itu diwariskan dari nenek moyang secara turun-temurun. Firdaus dan Humaira (2016: 2—3) mengatakan bahwa kebudayaan pada hakikatnya merupakan wujud dari upaya manusia dalam menanggapi lingkungan secara aktif. Kebudayaan itu adalah hasil kegiatan dan penciptaan batin atau akal budi manusia yang berada di dalamnya, seperti kepercayaan, kesenian, dan adat istiadat. Kebudayaan yang dimiliki masyarakat tidak hanya tertuang lewat tulisan saja tetapi juga melalui lisan salah satunya yaitu cerita prosa rakyat.

Cerita rakyat merupakan suatu cerita yang disampaikan dengan lisan secara turun-temurun. Masyarakat Pagaruyung mengenal beberapa cerita rakyat yang beredar di daerahnya. Salah satu cerita rakyat tersebut adalah legenda *Sopan Didiah*. Cerita rakyat *Sopan didiah* ini merupakan milik masyarakat Pagaruyung khususnya Jorong Kampuang Tengah. Berdasarkan wawancara sederhana dengan tokoh masyarakat Kanagarian Pagaruyung diketahui bahwa, cerita *Sopan Didiah* ini disampaikan dengan cara bercerita saja. Tidak didendangkan ataupun dinyanyikan.

Sopan didiah sendiri berbentuk seperti rawa. Rawa menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) adalah tanah yang digenangi air. Akan tetapi, rawa ini oleh masyarakat Pagaruyung khususnya Kampuang Tengah disebut dengan *luak*.

Arti *luak* oleh masyarakat Pagaruyung juga tidak hanya sebatas rawa saja namun, genangan air yang jernih ada pincurannya bisa digunakan untuk mandi atau minum juga disebut *luak*. Kata kunci untuk pengertian *luak* oleh masyarakat Pagaruyung yaitu ada sumber mata air jernih di tempat tersebut. Sama halnya dengan *Sopan Didiah*, yang berbentuk rawa airnya jernih tidak pernah kering tapi tidak digunakan oleh masyarakat setempat untuk mandi dan minum tetap disebut *luak*.

Legenda *Sopan Didiah* sendiri merupakan cerita rakyat yang menceritakan seorang anak durhaka dan tidak menuruti nasehat orang tuanya. Anak tersebut juga malu memiliki orang tua yang miskin. Mendengar hal tersebut orang tua si anak kecewa dan menangis saat perjalanan pulang ke rumah. Di tengah perjalanan si anak berhenti di sebuah *luak* dan ingin mencuci mukanya di sana. Orang tuanya sudah melarang akan tetapi, si anak tidak mendengarkannya. Ia tetap mencuci mukanya di *luak* tersebut. Akibatnya, anak itu terjatuh ke dalam *luak* kemudian, meminta pertolongan kepada orang tuanya. Namun, orang tuanya menangis sambil berjalan menjauh dari *luak* itu, dan berkata “makanlah dia *luak* sungguh dia anak yang durhaka kepadaku”. Sejak saat itu, si anak tidak pernah kembali. Masyarakat pemilik cerita percaya bahwa anak itu sudah dimakan oleh *luak* karena kedurhakaannya.

Kelestarian cerita rakyat legenda *Sopan Didiah* ini terancam punah. Alasannya, karena orang-orang tua yang mengenal cerita *Sopan Didiah* sudah jarang menceritakan cerita rakyat tersebut. Kecuali, kepada orang yang sengaja datang dan minta disampaikan. Sebab, beberapa orang menganggap cerita *Sopan*

Didiah sudah tidak relevan lagi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan zaman. Alasan lainnya, karena beberapa pencerita yang berusia lanjut telah terbatas ingatan serta kemampuan berceritanya, juga sudah banyak yang tutup usia. Kemudian, permasalahan lainnya disebabkan oleh generasi muda yang sudah tidak tertarik lagi dengan cerita rakyat khususnya cerita *Sopan Didiah*. Generasi masa kini lebih tertarik pada hal-hal yang bersifat modern seperti *genre* sastra tulis yang berupa novel dan cerpen atau sinetron di televisi serta film di dalam atau luar negeri yang diputar pada layar lebar. Walaupun, ada yang mengetahui cerita rakyat tersebut, sangat jarang ada penutur yang menceritakan legenda setempat *Sopan Didiah* lagi secara utuh. Sebagian besar cerita yang beredar di masyarakat hanya berupa penggalan-penggalan cerita saja.

Legenda *Sopan Didiah* terlihat masih memiliki pengaruh bagi kehidupan masyarakat Pagaruyung khususnya Kampuang Tengah. Hal ini tercermin dari cara masyarakat setempat mengingatkan jika ada pendatang ingin melihat *luak* atau orang-orang yang sekedar lewat saja, tidak boleh datang pada waktu-waktu tertentu. Seperti pada siang hari, sekitar pukul 11.00—12.00 WIB karena, masyarakat masih percaya ada hal-hal gaib yang tersimpan di dalam *luak* tersebut. Selain itu, masyarakat juga percaya pada waktu-waktu tertentu apabila si anak dipanggil, air di *luak* itu akan mendidih dan hal tersebut menandakan bahwa si anak menyahut panggilan orang yang datang.

Penjelasan di atas mendeskripsikan cerita tersebut masih memiliki pengaruh bagi kehidupan masyarakat setempat. Meskipun ada juga masyarakat yang tidak mempercayainya. Pada hakikatnya cerita rakyat diciptakan sebagai

media pembelajaran dari orang tua untuk anak-anaknya agar mengetahui baik dan buruknya kehidupan. Dalam bercerita, penutur (informan) tidak hanya sekedar bercerita, melainkan punya tujuan dalam menceritakan sebuah cerita terhadap orang yang mendengarkannya.

Oleh sebab itu, cerita rakyat legenda setempat *Sopan Didiah* penting dilakukan penelitiannya mengingat penutur sastra lisan semakin lama semakin berkurang. Penelitian ini juga merupakan upaya agar terdokumentasi dan terlestarikannya cerita rakyat legenda setempat *Sopan Didiah* di Kanagarian Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini bertujuan agar masyarakat dan generasi muda mengetahui cerita rakyat legenda *Sopan Didiah* serta fungsinya secara jelas dan terstruktur.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya maka, penelitian ini difokuskan pada struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Sopan Didiah* di Batu Bolang Jorong Kampuang Tengah Kanagarian Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu “Bagaimanakah struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Sopan Didiah* di Batu Bolang Jorong Kampuang Tengah Kanagarian Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar?”

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah struktur cerita rakyat legenda *Sopan Didiah* di Batu Bolang Jorong Kampuang Tengah Kanagarian Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar?
2. Bagaimanakah fungsi sosial cerita rakyat legenda *Sopan Didiah* di Batu Bolang Jorong Kampuang Tengah Kanagarian Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan struktur cerita rakyat legenda *Sopan Didiah* di Batu Bolang Jorong Kampuang Tengah Kanagarian Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar.
2. Mendeskripsikan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Sopan Didiah* di Batu Bolang Jorong Kampuang Tengah Kanagarian Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat secara teoretis dan praktis berikut penjelasannya.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai upaya untuk mengungkapkan kekayaan serta perkembangan dunia sastra yaitu tradisi lisan Indonesia khususnya yang berkaitan dengan cerita rakyat legenda yang dapat dijadikan dasar untuk memberikan informasi tentang struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan untuk berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

- a. Menyumbang gagasan bagi peminat Sastra Indonesia.
- b. Menambah khazanah pustaka Indonesia supaya dapat dibaca dan dijadikan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian sastra lisan khususnya cerita rakyat legenda.
- c. Sebagai dokumentasi cerita rakyat legenda *Sopan Didiah* di Batu Bolang Jorong Kampuang Tengah Kanagarian Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar sebagai salah satu tradisi lisan.
- d. Dapat memberikan masukan kepada mahasiswa dan dosen Program Studi Sastra Indonesia dalam melakukan penelitian yang khususnya berkaitan dengan sastra lisan.